

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil temuan dan hasil penelitian, peningkatan keterampilan membaca nyaring dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan Proses Pembelajaran Membaca Nyaring menggunakan media cerita bergambar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan kegiatan penutup mengalami peningkatan pada setiap siklus nya dilihat dari kegiatan guru, dan aktivita peserta didik sehingga proses kegiatan membaca nyaring dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring siswa di kelas rendah. Mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hal ini dilihat dari nilai yang diperoleh dari aspek-aspek membaca nyaring yaitu pada Pra Siklus memperoleh nilai 38, pada siklus I memperoleh nilai 46 dan pada siklus II memperoleh nilai 88. Jumlah siswa yang memenuhi KKM juga mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 12 siswa. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 23 siswa dan yang belum tuntas adalah 3 siswa.

Berdasarkan keseluruhan aspek-aspek keterampilan membaca nyaring mengalami peningkatan. Keseluruhan kor semua spek-aspek keterampilan membaca nyaring didapatkan presentase tingkat keberhasilan keterampilan membaca nyaring pada siklus I meningkat sebesar 46% dari hasil pra siklus yaitu 38%, dan pada siklus II meningkat 42% dari hasil siklus I 46% menjadi 88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa disekolah dasar khususnya dalam menggunakan media cerita bergambar:

1. Dalam proses pembelajaran menggunakan media cerita bergambar sebaiknya lebih efektif dalam penggunaan waktu sehingga proses pembelajaran membaca nyaring dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dalam membaca nyaring. Penggunaan media cerita bergambar dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Media cerita bergambar dapat merangsang siswa dalam membaca nyaring di kelas sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca terutama dalam keterampilan membaca nyaring siswa dikelas rendah.
3. Pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar menunjukkan dampak yang sangat baik. Dengan keinginan dan keuletan yang tinggi untuk belajar membaca yang baik siswa akan mampu menguasai keterampilan membaca nyaring sesuai yang diharapkannya.